

ABSTRAK

IMRON MASHUDI, 2021: Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Mi Salafiyah Tamanan Kediri. Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, IAIT Kediri, Dosen Pembimbing Bpk. H. Hamam Syamsuri, M.Pd.I

Kata kunci: Media Sosial, Motivasi Belajar.

Media sosial merupakan fenomena baru yang tidak dapat dihindari perkembangannya. peningkatan penggunaan media sosial masuk ke berbagai kalangan, khususnya kalangan remaja. Penggunaan media sosial menjadi sangat populer di kalangan remaja, digunakan tanpa mempertimbangkan baik dan buruknya. Sedangkan media sosial juga memiliki dampak negatif yang banyak disamping dampak positifnya yang juga banyak. Oleh karena itu dibutuhkan perhatian khusus bagi para remaja tersebut. karena jika seseorang yang menggunakan media sosial secara berlebihan dan tanpa pengawasan akan menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan. Seperti masuknya pengaruh westernisasi terhadap pergaulan para remaja, pengaruh tersebut dapat merusak tatanan sosial dan agama.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Peran media sosial dalam meningkatkan motivasi belajar siswa? (2) Faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa melalui media sosial .

Beberapa aspek Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, serta dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan untuk analisisnya peneliti menggunakan teknis analisis deskriptif kualitatif yaitu berupa data-data yang tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati sehingga dalam hal ini peneliti berupaya menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan yang terjadi dilapangan

Hasil dari penelitian ini, Adapun kegiatan-kegiatan tersebut dapat dilihat dengan adanya pembelajaran melalui media sosial di MI Salafiyah Tamanan Kediri. : (1) Peranan media sosial dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Salafiyah Tamanan Kediri. ternyata berperan sebagai pembantu dalam penugasan guru kepada siswa dirumah agar selama pandemi lebih banyak digunakan untuk belajar agar menuai prestasi dan hasil belajar yang maksimal. Adapun media sosial yang digunakan di MI Salafiyah Tamanan Kediri adalah berupa aplikasi WhatsApp dengan metode pengiriman tugas yang selanjutnya dapat dikerjakan dirumah masing-masing dengan dibimbing para orang tua. (2) Adapun faktor pendukung yang mempengaruhi pembelajaran melalui media sosial adalah, a) model pembelajaran yang unik, b) merupakan produk baru, c) menarik minat siswa. Adapun faktor penghambatnya adalah : a) Kurang lengkapnya sarana prasana (jaringan Wifi, laptop/computer), b) Kurang mendapat perhatian/pengawasan guru, c) Kelelahan dalam bermain, d) Randomnya jadwal bermain